

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mufradat merupakan unsur esensial dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai para pembelajar agar mampu mencapai keterampilan berkomunikasi.¹ Dalam kegiatan pembelajaran bahasa, penguasaan mufradat menjadi aspek yang sangat menentukan, karena menjadi unsur utama dalam membentuk wacana, kalimat, maupun ungkapan. Dalam proses mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab, penguasaan mufradat merupakan hal yang mendasar. Seseorang yang memiliki penguasaan kosakata yang baik dalam bahasa Arab akan lebih mudah dalam berkomunikasi serta memahami maksud dari lawan bicaranya, sehingga proses interaksi menjadi lebih efektif dan mudah di mengerti.

Menurut Musnar, penguasaan kosakata merupakan hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap penutur bahasa. Hal ini disebabkan karena mufradat tidak hanya Berperan sebagai media dalam mengekspresikan pikiran dan pendapat tetapi juga berperan dalam memperlancar aliran informasi, baik melalui komunikasi lisan maupun tulisan. Sementara itu, Yunisah menegaskan bahwa tingkat penguasaan seseorang terhadap mufradat dapat menjadi indikator sejauh mana pemahamannya terhadap bahasa tersebut, baik dalam

¹ Zakariya Miftah, "Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas VIII," *Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa* 1, no. 1 (2023): 1–14.

bentuk lisan maupun tulisan.² Oleh karena itu, penguasaan mufradat menjadi Kemampuan pokok yang seharusnya dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa. Kosakata yang dikuasai dengan baik akan membantu seseorang dalam memahami, menyusun, dan mengkomunikasikan informasi dengan baik melalui bentuk lisan maupun tertulis.

Pada proses pembelajaran dalam pendidikan sesungguhnya mencerminkan hubungan komunikasi antara guru dan murid saling bertukar gagasan dan pemikiran. Namun, dalam komunikasi tersebut sering kali muncul berbagai kendala yang membuat prosesnya kurang efektif dan efisien. Salah satu alasan pokok munculnya masalah ini adalah faktor internal, seperti kurangnya variasi metode pengajaran. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghadirkan pendekatan atau metode baru yang dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan belajar siswa, sehingga mereka terdorong untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab.³

Salah satu metode untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menentukan media pembelajaran yang tepat. Media berfungsi sebagai media utama yang menunjang guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, membangkitkan minat, kesadaran, serta meningkatkan dorongan siswa untuk berperan lebih aktif dalam kegiatan belajar.⁴ Selain itu, media sosial juga memiliki peran yang signifikan dalam menunjang proses

² Domi Saputra et al., "Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata," *Jurnal AS-SAID* 2022, no. 1 (2022): 127–37.

³ Muh. Arif Thityn Ayu Nengrum, "Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab," *A Jamiy Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 9, no. 1 (2020): 1–15.

⁴ Dkk Saleh & Syahrudin, "Media Pembelajaran," 2023, 1–77, <https://repository.penerbiteurka.com/publications/563021/media-pembelajaran>.

pembelajaran siswa. Media ini menyediakan berbagai fasilitas yang membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan serta meningkatkan kepuasan belajar melalui pembelajaran berbasis mobile yang inovatif. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran dapat memicu minat dan motivasi siswa, sekaligus memberikan pengaruh positif secara psikologis yang mendukung keberhasilan proses belajar siswa.⁵ Dalam beberapa situasi, media juga berperan sebagai pengendali perkembangan serta sebagai sarana untuk memberikan umpan balik.

Menurut Hamalik, pemanfaatan media dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, meningkatkan minat dan motivasi, serta memberikan rangsangan psikologis yang positif bagi siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.⁶ Media memegang peranan penting dalam memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Hafni menambahkan bahwa media audio-visual adalah salah satu jenis media pembelajaran yang efektif karena mampu membantu siswa menerima informasi dengan cara yang lebih mudah dan sederhana.⁷

Saat ini, perkembangan teknologi semakin pesat, termasuk munculnya berbagai platform media sosial yang dapat diakses sebagai sarana untuk berinteraksi secara online. Melalui media sosial, kita bisa memperoleh banyak informasi, terutama dalam bidang pendidikan. Berbagai sumber informasi kini

⁵ Halen Dwistia et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022): 81–99,

⁶ Abd Wahab Rosyidin, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)*, 2011, <http://repository.uin-malang.ac.id/1236/>.

⁷ *Ibid.*, hlm. 105.

mudah ditemukan di media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan lainnya. Oleh karena itu, media sosial, khususnya YouTube, menjadi salah satu media yang sangat bermanfaat untuk belajar dan mendapatkan berbagai pengetahuan.⁸

Youtube merupakan salah satu media yang populer di dunia dengan 2,9 miliar pengguna youtube pada Oktober 2023. Di Indonesia sendiri pengguna youtube menyentuh kisaran angka 145 juta yang menjadikan Indonesia pada urutan ke 4 dengan pengguna *youtube* terbanyak di Dunia.⁹ *YouTube* menjadi sangat populer karena sebagian besar pengguna internet tidak hanya mengaksesnya untuk hiburan, tetapi juga memanfaatkannya sebagai sumber belajar, pengajaran, serta mendapatkan berbagai informasi penting. Platform ini memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk menemukan berbagai konten video yang berkaitan dengan materi pembelajaran maupun informasi terkini yang sedang banyak dibicarakan, sehingga menjadikan *YouTube* sebagai salah satu media yang efektif dalam mendukung proses pendidikan dan pengetahuan.¹⁰ Oleh karenanya, Platform *Youtube* dapat dimanfaatkan oleh para pelajar dan juga pengajar sebagai media dalam pembelajaran.

Arab Podcast merupakan salah satu channel YouTube yang dikelola oleh **Shady Elsayed**, seorang pengajar bahasa Arab yang dikenal memiliki

⁸ H Yusup, A et al., "Literature Review: Peran Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Dalam Media Sosial," *JPI: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i5.575>. *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 3, No. 5, September 2023/ISSN 2807-3878 hlm. 212

⁹ <https://databoks.katadata.co.id> di akses pada tanggal 9 Januari 2025

¹⁰ "Techninasia", <https://id.techninasia.com/fakta-perkembangan-youtube-di-indonesia>, diakses pada tanggal 9 Januari 2025

kompetensi tinggi dalam bidangnya. Ia menyajikan materi pembelajaran bahasa Arab yang mendalam dan sistematis, disesuaikan untuk berbagai tingkat kemampuan, mulai dari pemula hingga tingkat lanjut. Hingga saat ini, chanel tersebut telah memiliki lebih dari **184 ribu pengikut**, dengan total **533 video** yang telah diunggah, serta mencapai sekitar **10 juta kali penayangan** secara keseluruhan.¹¹

Penyampaian materi dalam channel *Arab Podcast* mengadopsi metode *As-Sam'iyah As-Syafahiyah*, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada keterampilan mendengar dan berbicara. Dalam prosesnya, chanel ini memanfaatkan rekaman audio dari penutur asli bahasa Arab untuk membantu memperkaya mufradat serta memperdalam pemahaman santri terhadap bahasa. Pendekatan yang digunakan bersifat komunikatif dan diperkuat dengan metode langsung (*direct method*), sehingga santri dapat belajar bahasa Arab dalam konteks yang nyata melalui latihan dialog dan monolog yang relevan dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Channel YouTube *Arab Podcast* juga menawarkan beragam video pembelajaran bahasa Arab yang mencakup materi dari berbagai sumber, seperti kitab *Takallam Al-'Arabiyyah* jilid 1 sampai 4, *100 Percakapan Bahasa Arab* jilid 1 dan 2, serta pembelajaran kisah para nabi dalam bahasa Arab. Selain itu, kanal ini juga menyajikan pelajaran dari *dauroh* “Ta’alam Al-Ajurrumiyyah”, materi tentang ilmu *tasyrif*, kursus khusus untuk para pengajar, serta pembahasan mengenai suara dan makhraj huruf-huruf Arab.

¹¹ Observasi chanel YouTube *Arab Podcast*

Kontennya semakin beragam dengan adanya kelas bahasa Arab spesial Ramadhan, pembelajaran dari buku *Al-'Arabiyyah Baina Yadaik*, kamus derivasi (*ishtiqaq*) kata kerja, materi *Hadis Arba'in An-Nawawiyah*, serta pelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an. Semua materi disajikan dalam bentuk video yang dilengkapi dengan animasi, teks, dan suara, sehingga penyampaian konsep bahasa Arab menjadi lebih jelas, interaktif, dan mudah dipahami sehingga menjadikan chanel "Arab Podcast" berbeda dengan chanel lainnya. Pendekatan ini sangat efektif dalam menarik perhatian pelajar dari berbagai tingkat kemampuan, baik pemula maupun yang sudah mahir.¹²

Pembelajaran bahasa Arab seringkali melibatkan materi yang cukup kompleks, terutama dalam hal menghafal kosakata. Oleh karena itu, guru bahasa Arab dituntut untuk mampu menerapkan media dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar proses belajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.¹³ Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya memiliki pemahaman dan penguasaan yang baik terhadap media pendidikan dan pengajaran agar pembelajaran yang diinginkan dapat berlangsung dengan efektif. Pemilihan media sebagai alat bantu sangat penting, karena penggunaan media dalam komunikasi dan pembelajaran membawa banyak manfaat positif, antara lain: (1) penyampaian materi menjadi lebih terstandarisasi, (2) proses belajar menjadi lebih menarik, (3) interaksi

¹² Ida Alinda Fathonah and Abdul Majid, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Channel Youtube Arab Podcast (Analisis Penyajian Materi Dan Isi)" 2, no. 4 (2024).

¹³ MS Tampubolon, "Pengembangan Stratego Coopertivelearning Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Menggunakan Metode Tariqoh Mubasyarah Di Kelas X MA Islamic Center Bin Baz Yogyakarta Tahun Pelajaran 2018/2019," 2019, 150.

antara guru dan siswa meningkat, (4) waktu belajar dapat lebih efisien, serta (5) kualitas hasil belajar mengalami peningkatan.¹⁴

Sebagai contoh, penelitian di Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Piyungan, Bantul, Yogyakarta, menunjukkan bahwa penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang efektif. Selain itu, siswa masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional dan belum dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan baik. Akibatnya, mufradat yang sedikit dan belum memanfaatkan media pembelajaran membuat minat siswa untuk belajar bahasa Arab menurun dan jenuh.¹⁵ Berdasarkan kondisi yang ada, peneliti ingin mengetahui metode pembelajaran yang efektif dan mudah diterima oleh siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan rasa senang dan tertarik, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh penguasaan mufradat santri dengan mengimplmentasikan media youtube channel “Arab Podcast” dalam pembelajaran bahasa Arab untuk membantu meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab santri kelas VIIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. dengan tujuan lain agar siswa bisa menguasai mufradat dengan mudah serta dapat membantu meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab mereka. Dengan begitu, minat dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab akan meningkat secara langsung dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan

¹⁴ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

¹⁵ Observasi di Salafiyah Wuhsto Islamic Ceter Bin Baz Yogyakarta 15 November 2024

penjelasan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian tentang seberapa efektif implementasi Youtube Channel “*Arab Podcast*” Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Santri Kelas VIIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. Tahun ajaran 2024-2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyusun beberapa rumusan masalah yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini, sebagaimana dijabarkan berikut.

1. Bagaimana proses implementasi penggunaan media youtube channel “Arab Podcast” dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab santri kelas VIIIA Salafiya Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta?
2. Bagaimana respon santri terhadap penggunaan media Youtube channel “Arab Podcast” dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran Bahasa arab?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi media Youtube channel “Arab Podcast” dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab santri kelas VIIIA Salafiya Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis implementasi media Youtube channel “Arab Podcast” dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab pada santri kelas VIIIA Salafiyah Wushto Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui respon santri terhadap penggunaan media Youtube channel “Arab Podcast” dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran Bahasa arab.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi media youtube channel “Arab Podcast” dalam meningkatkan penguasaan mufradat pada pembelajaran bahasa Arab santri kelas VIIIA Salafiyah Wushto Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

D. Kajian Relavan

Setelah menelaah berbagai hasil penelitian sebelumnya yang mengkaji pemanfaatan media YouTube dalam proses pembelajaran bahasa Arab, penulis mendapati beberapa karya ilmiah yang relevan dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, baik dalam bentuk skripsi maupun jurnal ilmiah, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang disusun oleh Halil Mauriski dengan judul *“Pengaruh Media YouTube dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab”* pada tahun 2023, yang dilaksanakan di MTsN 1 Banda Aceh dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Teknologi Informasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media YouTube memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.¹⁶

Penggunaan media Youtube dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen yang mencapai 86,83, sedangkan di kelas kontrol hanya 77,70. Dan dari perbedaan signifiaksi dalam hasil belajar terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan media youtube dan yang tidak menggunakan media youtube. Dimana kelas yang diuji lebih besar pengaruhnya di bandingkan kelas yang tidak diuji. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media youtube memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Banda Aceh. Dan pada sama seperti sebelumnya terdapat persamaan ataupun perbedaan yang bisa disimpulkan. Adapun persamaan pada jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu media yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu sama-sama menggunakan medi youtube sebagai alat bantu dalam pembelajaran bahasa Arab. sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada kelompok target dalam melakukan penelitian ini. Dimana Halil Mauriski melakukan penelitian pada kelompok target di MTsN 1 Banda Aceh sedangkan penelitian yang

¹⁶ H Mauriski, "Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab.," 2023, [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29320/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29320/1/Halil Mauriski%2C 170212101%2C FTK%2C PTI%2C 081370595157.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29320/%0Ahttps://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/29320/1/Halil%20Mauriski%2C%20170212101%2C%20FTK%2C%20PTI%2C%20081370595157.pdf).

akan peneliti lakukan yaitu di Salafiya Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

2. Jurnal yang di tulis Andi Nurul Hidayatullah dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Youtube* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansopeng” pada tahun 2021, Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan teknik analisis data berupa uji regresi linier sederhana, regresi berganda, dan uji-t.¹⁷

Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis YouTube berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab, sementara minat belajar secara individu tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Namun, secara interaktif, kombinasi antara media YouTube dan minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Penelitian ini menguatkan pentingnya pemanfaatan media digital sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam mendorong keterlibatan dan pemahaman siswa. Persamaan antara penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengambil penelitian tentang penggunaan konten audio visual yang disajikan melalui youtube sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran mufradat. Adapun perbedaan yang dapat ditemui yaitu pada metode dan juga kelompok targetnya. Pada jurnal Andi

¹⁷ Andi Nurul Hidayatullah, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Youtube Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MA. PP. Yasrib Soppeng,” *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 23, <https://doi.org/10.24252/saa.v9i1.19114>.

Nurul Hidayatullah kelompok targetnya santri MA sedangkan penelitian ini memiliki target yaitu santri kelas VIIIA Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

3. Jurnal yang ditulis oleh Aprilia Fridayanti dengan judul "*Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel YouTube di MTs NU Mranggen*" pada tahun 2021, penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai proses pembelajaran yang dilakukan secara mendalam pengalaman subjek penelitian dalam proses pembelajaran menggunakan media YouTube.¹⁸

Dalam penelitian tersebut, penggunaan media audio visual YouTube di MTs NU Mranggen terbukti mampu merangsang minat belajar siswa, mendorong mereka untuk lebih aktif mengikuti pelajaran, serta meningkatkan perhatian terhadap penjelasan guru. Hal ini menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara aktif, efektif, dan kreatif. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Kesamaannya terletak pada penggunaan media pembelajaran, yaitu YouTube, sementara perbedaannya terdapat pada sasaran penelitian atau subjek yang diteliti dan juga channel yang digunakan dalam implementasi media Youtube.

¹⁸ Andita Aprilia Fridayanti and Universitas Islam Negeri, "Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube Di MTs NU Mranggen," 2021, 78–88, <https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12950>.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, khususnya dalam penggunaan media youtube untuk meningkatkan penguasaan mufradat.
- b. Memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya terkait metode pembelajaran berbasis teknologi dilingkungan pesantren.
- c. Mengembangkan konsep pembelajaran bahasa Arab yang lebih variasi dan menarik bagi santri.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Membantu santri lebih mudah memahami dan menghafal mufradat dengan metode audio visual yang disajikan oleh youtube Sehingga dapat meningkat kemampuan bahasa Arab santri kelas VIIIA Salafiyah Wushto Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.

b. Bagi Guru atau Pendidik

Meningkatkan keterampilan dalam pemilihan metode yang tepat dalam proses pembelajaran yang variasi dan menarik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mufradat.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan model pembelajaran berbasis digital yang dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di pesantren.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti berkesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan media Youtube dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat. Penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana metode tersebut berkontribusi terhadap perkembangan penguasaan kosakata santri, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat menjadi kendala dalam proses penerapannya.

F. Metode Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berkesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam upaya meningkatkan penguasaan mufradat. Penelitian ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi sejauh mana metode tersebut berkontribusi terhadap perkembangan penguasaan kosakata santri, serta mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat menjadi kendala dalam proses penerapannya.¹⁹

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Dan Perkembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*,. hlm.,13.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena data utama yang dikumpulkan berasal dari kata-kata, tindakan, serta perilaku individu yang diamati dan diwawancarai. Selain itu, penelitian ini mengadopsi jenis studi kasus, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi aktual di lapangan secara langsung dan menyajikan informasi sebagaimana adanya, sesuai dengan realitas yang terjadi saat ini.²⁰ Data-data yang sudah dikumpulkan akan dijadikan bahan pokok untuk tahap selanjutnya sebagai tolok ukur melakukan penelitian secara menyeluruh. Serta penyajian data yang ilmiah. Penelitian ini akan digunakan untuk menjelaskan Implementasi Media Youtube Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas VIIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz.

2. Jenis Data

Peneliti menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan sebuah data yang diambil sendiri oleh peneliti untuk mendapatkan fakta baru dari penelitiannya. Dalam penelitian ini ada data primer yaitu:

²⁰ J Lexy Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif' *Jurnal Ilmiah* (2020). hlm. 3

- 1) Hasil dari penelitian Implementasi Media Youtube Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Santri Kelas VIIIA Salafiya Wustho Islamic Center Bin Baz.
- 2) Faktor Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Media Youtube Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Santri Kelas VIIIA Salafiya Wustho Islamic Center Bin Baz.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang didapati dari subyek atau arsip yang telah tersusun dalam bentuk file atau dokumen-dokumen.²¹ Dalam penelitian ini data skunder merupakan data yang melengkapi dalam memperoleh gambaran secara umum mengenai lembaga mencangkup; makasud dan tujuan lembaga, visi misi, data ustadz/pengajar, data santri Salafiya Wustho Islamic Center Bin Baz

3. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek asal perolehan data. Pemilihan subyek penelitian dilakukan dengan (Sampling), yaitu dalam rangka memperoleh sebanyak banyaknya informasi dari berbagai macam sumber dan turunannya., Utamanya untuk mencari informasi yang dijadikan sebagai landasan dari konsep dan teori yang muncul. Karenanya, penelitian ini menggunakan sampel yang bertujuan (Purposive sample). Sehingga, ketika memproses informasi yang menggunakan contoh yang bertujuan, peneliti

²¹ Nur Ahmad Yulianto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2018) hlm.37

ingin membutuhkan pertimbangan-pertimbangan dalam memilih subjek penelitian. Peneliti tidak menentukan sendiri secara asal, melainkan diperoleh dari informan kunci (Key Informant), Yaitu sumber yang secara persisi mengetahui situasi dan kondisi tempat penelitian. Sumber adalah selaku Kepala sekolah, Guru dan Murid Kelas VIIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Pra penelitian ini sudah dilaksanakan sejak tanggal 10 September sampai 25 November. Yang berlokasi Di Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta kelas VIIIA.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang ilmiah dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan yaitu:

a. Metode observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap gejala-gejala yang muncul pada subjek penelitian, baik dalam situasi nyata di lapangan maupun dalam kondisi yang sengaja diciptakan khusus untuk keperluan penelitian.²² Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data terkait kondisi lingkungan sekolah serta jalannya proses belajar mengajar bahasa Arab, baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah secara keseluruhan.

²² Winarno Suharmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah...*, hlm. 162.

b. Metode Wawancara

Menurut A. Rivaldi dan rekan-rekannya, wawancara merupakan suatu bentuk percakapan yang memiliki tujuan khusus, dimana terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.²³

Adapun informan yang dipilih untuk diwawancarai antara lain adalah:

- 1) Kepala sekolah atau wakil kepala sekolah, sebagai sumber informasi mengenai sejarah pendirian serta tujuan dari Salafiyah Wustha Islamic Center Bin Baz Yogyakarta.
- 2) Guru mata pelajaran bahasa Arab, sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi mengenai metode pengajaran bahasa Arab, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, prestasi siswa dalam bahasa Arab, serta gambaran tentang suasana pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan sistem tradisional.
- 3) Santri Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz kelas VIIIA yang menjadi objek penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen, dan berbagai dokumen lain yang relevan.²⁴

²³ Alvin Rivaldi, Fahrul Ulum Feriawan, and Mutaqqin Nur, "Metode Pengumpulan Data Melalui Wawancara," *Sebuah Tinjauan Pustaka*, 2023, 1–89.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 90

Dokumen juga dianalisis untuk mendapatkan data terkait struktur organisasi, kondisi guru dan karyawan, situasi siswa, serta biodata lengkap seluruh siswa yang ada.

1. Teknik Analisis Data

Menurut Winarno Suharnad, “mengolah data” adalah upaya konkret untuk menginterpretasikan data agar memiliki makna dan dapat digunakan. Meskipun jumlah data yang terkumpul sangat banyak, jika data tersebut tidak diorganisir dengan baik, maka data tersebut akan menjadi kumpulan informasi yang tidak bermakna dan tidak dapat dimanfaatkan.²⁵

Untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang diperoleh digunakan:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif merupakan proses menganalisis data non-numerik yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁶ Analisis kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fakta-fakta yang ditemukan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode induktif untuk mengolah data tersebut.

Metode induktif merupakan pendekatan yang dimulai dari pengamatan terhadap fakta-fakta khusus atau kejadian konkret, kemudian dari data tersebut diambil kesimpulan umum yang bersifat

²⁵ *Ibid.*, hlm. 92

²⁶ *Ibid.*, hlm. 98

universal.²⁷ Metode ini digunakan oleh penulis untuk menarik kesimpulan terkait berbagai kendala yang muncul selama proses pengajaran bahasa Arab berlangsung.

b. Penyajian Data

Menyajikan data merupakan sistematika informasi dari informasi yang telah dikumpulkan dan memungkinkan untuk dapat dilakukan penarikan kesimpulan serta melakukan tindakan. Penyajian data pada antar kategori, bangun, flowchart, dan sejenisnya. Secara umum pada penelitian ini penyajian data akan dilakukan dalam bentuk foto, tabel, dan teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, tahap selanjutnya dalam penelitian adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya dan berfungsi sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian. Namun, temuan ini bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan proses pengamatan peneliti di lapangan. Secara umum pada penelitian ini proses penarikan kesimpulan dilakukan melalui secara mendiskusikan teori-teori yang disusun dalam bab tinjauan pustaka dengan data-data hasil temuan di lapangan.²⁸

²⁷ *Ibid.*, hlm. 99

²⁸ Sugiono, *op.cit.*, hlm. 55

2. Teknik Keabsahan Data

Salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif adalah melakukan uji keabsahan data, yang berkaitan erat dengan konsep validitas dan reliabilitas. Cara yang digunakan untuk mendapatkan kebenaran temuan penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah:²⁹

- a. Ketekunan pengamatan, pengamatan dilakukan secara tepat dan berkesinambungan.
- b. Kecukupan referensi, menganalisa keabsahan data dengan cara ,membuktikan temuan yang telah diperoleh penulis dengan transkrip wawancara, dokumentasi maupun bukti yang lainnya.
- c. Pengecekan data, yaitu proses pengecekan data penulis kepada subyek.

G. Sistematikan Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka permasalahan yang disusun didalam proposal skripsi secara keseluruhan dari awal hingga akhir, Penulis skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu:³⁰

1. Bagian awal

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian isi

²⁹ Umamatul Bahiyah and Septi Gumiandari, *Metode Penelitian Kualitatif, General and Specific Research*, vol. 4, 2024, <https://adisampublisher.org/index.php/edu/article/view/744/784>.

³⁰ Abdurrahman Fathoni, "Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi," 2021, 26–37.

BAB I Pendahuluan : Bab ini menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan proposal skripsi.

BAB II Landasan Teori: Bab ini menerangkan tentang hal yang berkaitan dengan judul, yaitu membahas kajian tentang Implementasi media *youtube* dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa arab santri kelas VIIIA Salafiyah Wustho Islamic Center Bin Baz Yogyakarta, serta pembahasan mengenai bentuk permasalahan yang dihadapi dan upaya dalam mengatasinya.

BAB III Penyajian Analisis Data: Bab ini menerangkan tentang gambaran Salafiyah Wustho Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta dan Juga pembahasan hasil dari penelitian

BAB IV Penutup: Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian

3. Bagian Akhir : Yaitu daftar pustaka